

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan yang tertera pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini menetapkan tujuan utamanya untuk menjelaskan berbagai bentuk gaya kepemimpinan perempuan atau *women leadership style* pada tiga karakter dalam serial “Queenmaker” yakni Hwang Do Hee, Oh Kyung Sook dan Son Yong Shim. Peneliti menemukan hasil dan analisis yang menunjukkan bahwa ketiga karakter tersebut menggambarkan bentuk-bentuk gaya kepemimpinan perempuan. Hasil tersebut diperoleh melalui kelima kategori indikator yang berlaku di dalam gaya kepemimpinan perempuan, antara lain *operating style*, *organizational structure*, *basic objective*, *problem-solving style* dan *key characteristics*.

Kategori *operating style* menjadi kategori dengan 36 adegan yang berada di posisi ketiga dengan jumlah terbanyak. *Operating style* sendiri menggambarkan gaya sistem operasi yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mengelola organisasi. Hal ini mencakup pemberian peran dan tugas terhadap masing-masing anggotanya dalam rangka dapat membuahkan hasil yang maksimal. *Operating style* mencakup dua indikator yakni *cooperative* untuk gaya kepemimpinan feminin dan *competitive* untuk gaya kepemimpinan maskulin. Ketiga karakter tersebut menunjukkan bahwa mereka cenderung lebih dominan ke gaya kepemimpinan maskulin.

Selanjutnya, *organizational structure* dengan adegan yang memiliki jumlah paling sedikit di antara kelima kategori tersebut. *Organizational structure* sendiri merupakan struktur dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk menetapkan bagaimana organisasi tersebut bisa terus beroperasi dalam melaksanakan visi dan misi. Indikator ini terbagi menjadi dua yakni *team* untuk gaya kepemimpinan feminin dan *hierarchy* untuk gaya kepemimpinan maskulin. Dari ketiga karakter tersebut, didapati hasil bahwa Oh Kyung Sook menggambarkan gaya kepemimpinan yang feminin. Sedangkan, Son Yong Shim memegang peringkat

paling dominan dalam gaya kepemimpinan maskulin yang diikuti oleh Hwang Do Hee.

Kategori indikator ketiga yaitu *basic objective* atau sebuah konsep mendasar yang menjadi acuan dari suatu organisasi. Berjumlah sebanyak 14 adegan, *basic objective* dapat menggambarkan bagaimana pemimpin mengatur kriteria yang perlu dipenuhi oleh anggota yang dinaungi oleh organisasi tersebut. Dalam hal ini, seorang pemimpin berperan dalam mengukur tujuan dari sebuah organisasi dan hasil yang diharapkan dari kerja sama tersebut. *Basic objective* terbagi menjadi dua untuk masing-masing gaya kepemimpinan. Kedua indikator tersebut meliputi *quality output* untuk gaya kepemimpinan feminin dan *quantity output* untuk gaya kepemimpinan maskulin. Pada kategori ini, Hwang Do Hee mendapatkan hasil yang lebih dominan pada indikator *quality output* yang kemudian diikuti oleh Oh Kyung Sook. Kedua karakter menggambarkan gaya kepemimpinan feminin. Sedangkan, Son Yong Shim mendapatkan hasil yang sepenuhnya pada *quantity output* dan menggambarkan gaya kepemimpinan maskulin.

Untuk mengukur bagaimana langkah seorang pemimpin dalam menyelesaikan masalah diperlukan kategori *problem-solving style*. Kategori ini berjumlah 43 adegan yang menggambarkan sosok pemimpin dan bagaimana cara pendekatan yang digunakan oleh dirinya ketika dihadapi masalah yang beragam. Kategori ini juga menggambarkan bagaimana suatu karakter mempertimbangkan langkah penyelesaiannya. *Problem-solving style* terbagi menjadi dua untuk masing-masing gaya kepemimpinan perempuan yakni *intuitive* khusus gaya kepemimpinan feminin dan *rational* khusus gaya kepemimpinan maskulin. Pada kategori ini, Hwang Do Hee menduduki posisi pertama dengan hasil yang lebih dominan ke gaya kepemimpinan feminin, yang kemudian diikuti oleh Oh Kyung Sook. Kebalikannya, Son Yong Shim meraih hasil yang sepenuhnya menggambarkan gaya kepemimpinan maskulin.

Kategori kelima yaitu *key characteristics* dengan jumlah 68 adegan. Kategori ini memiliki indikator paling banyak dibanding dengan kategori lainnya yakni enam, antara lain *low control*, *empathetic* dan *collaborative* khusus feminin dan *high control*, *analytic* dan *strategic* khusus maskulin. Ketiga karakter tersebut

mendapatkan hasil yang cenderung lebih dominan ke gaya kepemimpinan maskulin. Peringkat pertama dengan indikator yang sepenuhnya maskulin diduduki oleh Son Yong Shim, yang kemudian diikuti oleh Hwang Do Hee dan Oh Kyung Sook di peringkat akhir.

Gaya kepemimpinan perempuan sendiri pertama kali diklasifikasikan oleh Karin Klenke dalam bukunya yang berjudul "*Women and Leadership: A Contextual Perspective*" pada tahun 2004. Hasil analisa di atas menunjukkan bahwa ketiga karakter yang menjadi unit analisis dalam penelitian memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda. Hwang Do Hee dan Son Yong Shim menunjukkan karakter yang lebih dominan ke gaya kepemimpinan maskulin melalui kelima indikator tersebut. Sedangkan, Oh Kyung Sook menggambarkan gaya kepemimpinan feminin.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang dapat dilakukan berdasarkan berbagai hasil temuan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Melakukan penelitian sejenis terkait bentuk-bentuk gaya kepemimpinan perempuan dan melakukan perbandingan dengan serial atau isu yang berbeda.
2. Melakukan penelitian terkait gaya kepemimpinan perempuan dengan metode semiotika yang mencakup berbagai simbol seperti denotasi, konotasi dan mitos.
3. Melakukan penelitian terkait gaya kepemimpinan perempuan dengan metode wawancara dengan pemimpin di suatu perusahaan dalam rangka mengetahui bagaimana kerja sama dalam sebuah organisasi diatur.

5.2.2. Saran Praktis

Hasil dalam penelitian ini menggambarkan gaya kepemimpinan perempuan yang dapat bervariasi berdasarkan indikator di dalamnya. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sebuah referensi bagi penulis serial atau film untuk

menggambarkan perbedaan gaya kepemimpinan secara umum dan secara spesifik pada lingkup perempuan.

